

## KEY INDICATOR

11/10/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.25	5.50	(25.00)	(25.00)
10 Yr (bps)	7.25	7.27	(2.20)	(146.00)
USD/IDR	14,138.00	14,152.00	-0.10%	-7.20%

## INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,105.80	1.36%	-1.43%	15.60
MSCI	6,806.00	1.51%	-3.80%	15.57
HSEI	26,308.44	2.34%	3.15%	10.51
FTSE	7,247.08	0.84%	7.62%	13.02
DJIA	26,816.59	1.21%	16.28%	17.74
NASDAQ	8,057.04	1.34%	22.36%	24.24

## COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	54.70	2.15%	-22.93%	20.67%
COAL	USD/TON	66.40	-1.48%	-38.91%	-34.84%
CPO	MYR/MT	2,185.00	-0.73%	0.64%	3.02%
GOLD	USD/TOZ	1,489.10	-0.33%	21.65%	16.24%
TIN	USD/MT	16,525.00	0.46%	-14.27%	-15.19%
NICKEL	USD/MT	17,550.00	-0.43%	38.46%	63.56%

## CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
IBST	RUPSLB	--
--	--	--
--	--	--

## NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

## Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar 1,21% pada perdagangan Jumat (11/10) diikuti oleh penguatan S&P 500 (+1,09%) dan Nasdaq Composite (+1,34%) setelah pengumuman kesepakatan perdagangan antara AS-China. Beberapa hal substansial yang menjadi fokus perbincangan antara lain pembahasan terkait kekayaan intelektual dan jasa keuangan, penundaan tarif serta pembelian produk pertanian AS. AS berjanji akan menunda kenaikan tarif sebesar 30% pada produk China senilai USD250 miliar yang seharusnya berlaku per 15 Oktober 2019. Begitupun China juga menjajikan konsesi pembelian produk-produk pertanian AS senilai USD40-50 miliar. Hari ini pasar akan menantikan rilis data: 1) Neraca Dagang China per Sep-19; 2) Euro-Zone Industrial Production per Aug-19; 3) China Export and Import YoY per Sep-19

## Domestic Updates

Kementerian Koordinator bidang Perekonomian mencatat nilai komitmen investasi pada Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) secara nasional mencapai Rp85,3 triliun hingga Okt-19. Hingga saat ini, yang terealisasi sebesar Rp21 triliun dengan serapan tenaga kerja sebanyak 8.686 orang. Hal ini berada di bawah ekspektasi akibat banyaknya kasus multitafsir terhadap kebijakan dan insentif pemerintah untuk KEK. Oleh sebab itu, pemerintah memperpanjang kerja sama pengembangan KEK secara nasional dengan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia. Adapun saat ini, terdapat 13 KEK yang terdiri atas 8 KEK manufaktur dan 5 KEK kepariwisataan serta sebanyak 11 KEK di antaranya sudah beroperasi.

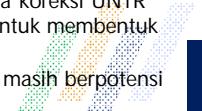
## Company News

1. INCO menganggarkan dana belanja modal (*capex*) sebesar USD197 juta di FY19. Hingga 1H19, perseroan telah merealisasikan penggunaan *capex* sebesar USD76.8 juta atau 38,98% dari total *capex*. Rincian penggunaan dana tersebut berupa revitalisasi Larona Canal Lining, pengembangan tambang, *mobile screening station*, dan perbaikan fasilitas pengendapan Lamella Gravity Settler. Sisa dana akan digunakan untuk proyek peningkatan kapasitas produksi di Blok Sorowako. (Kontan)
2. ADRO melanjutkan pengeboran di area Tutupan dan Paringin pada Okt-19. Perseroan akan melakukan tiga pengeboran, yakni: pengeboran lubang inti sebanyak 4 titik dengan target kedalaman 550 meter, pengeboran lubang terbuka oleh *geology* sebanyak 38 titik dengan target kedalaman 8.830 meter dan pengeboran SPT (Tes Penetrasi Tanah) oleh *geotech* sebanyak 2 titik dengan kedalaman 67 meter. Adapun biaya eksplorasi sepanjang bulan lalu tercatat senilai USD161.343 atau 98,88 % dari anggaran sebesar USD163.155. (Market Bisnis)
3. HOKI membangun pabrik baru di Sumatera Selatan (Sumsel) untuk menambah kapasitas produksi. Pabrik ini diproyeksikan membutuhkan dana sebesar Rp100 miliar yang diharapkan bisa beroperasi sebesar 40 ton per jam pada FY21F. Pembangunan pabrik ini akan dilakukan dalam dua tahap diantaranya pada tahap pertama ditargetkan sudah dapat beroperasi dengan kapasitas produksi 20 ton per jam pada FY20F dan penambahan kapasitas sebesar 20 ton per jam di FY21F. (Kontan)

## IHSG Updates

IHSG terpantau menguat sebesar 1,36% pada perdagangan Jumat (11/10) meskipun diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp477,81 miliar. Penguatan indeks terjadi di tengah pertemuan kesepakatan dagang AS-China yang mendorong penguatan mayoritas indeks regional Asia. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat pada level IDR14.138. Hari ini IHSG diprediksi berada pada rentang 6.050-6.220 di tengah penantian data pertumbuhan pinjaman per Aug-19. **Todays recommendation:** MEDC, BRPT, UNTR, INDF.

Stock	Close Price	Rec	Tactical Moves
MEDC	675	Buy on Weakness	MEDC sedang berada pada awal wave (C), dimana MEDC berpotensi melanjutkan penguatannya.
BRPT	935	Buy on Weakness	BRPT sedang berada pada awal wave 5 dari wave (5). Hal ini berarti BRPT dapat melanjutkan penguatannya kembali.
UNTR	20,325	Buy on Weakness	Posisi UNTR saat ini sudah berada pada akhir wave [b] dari wave B, dimana koreksi UNTR sudah cenderung terbatas. Selanjutnya, UNTR berpotensi untuk menguat untuk membentuk wave [c] dari wave B.
INDF	7,650	Sell on Strength	Posisi INDF saat ini sedang berada pada wave [c] dari wave 4, dimana INDF masih berpotensi terkoreksi kembali ke area 7,325 hingga 7,200.





**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
Investment Strategy  
Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
Ext. 52236



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
Technical Specialist – Elliott Wave  
Ext. 52150



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
Construction, Property, Oil and Gas  
Ext. 52317



**Catherina Vincentia – Research Associate**  
[catherina.vincentia@mncgroup.com](mailto:catherina.vincentia@mncgroup.com)  
Generalist  
Ext. 52306



**Jessica Sukimaja – Research Associate**  
[jessica.sukimaja@mncgroup.com](mailto:jessica.sukimaja@mncgroup.com)  
Generalist  
Ext. 52307

**Disclaimer :** MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

